PENGARUH INTEGRITAS, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PENGALAMAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Survei pada Kantor Akuntan Publik di kota Palembang)

SKRIPSI



Nama: Deska Astriana NIM: 222017092

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2021

PENGARUH INTEGRITAS, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PENGALAMAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Survei pada Kantor Akuntan Publik di kota Palembang)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Nama: Deska Astriana NIM: 222017092

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deska Astriana

NIM : 222017092

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Integritas, Kompetensi dan Independesi

terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Kerja

Sebagai Variabel Modererasi.

Dengan ini saya menyatakan:

 Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Starata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.

 Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.

 Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat pernyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Palembang, Juli 2021

Deska Astriana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Integritas, Kompetensi dan Independesi terhadap

Kualitas Audit dengan Pengalaman Kerja Sebagai Variabel

Modererasi.

Nama : Deska Astriana

NIM : 222017092

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan Palembang, Juli 2021

Pembimbing II.

4

Pembimbing I.

NIDN/NBM: 0216087201/859190

Nurul Hutami Ningsih, SE., M.Si

NIND: 0209118703

Mengetahui,

Dekan

шь Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Betri, S.E.Ak., M.Si.CA

NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Setelah Berusaha Dan Berjuang Dengan Maksimal Mungkin Yakinlah Karena Disitu Setiap Peluang Akan Selalu Ada Untuk

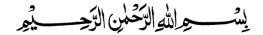
(Penulis)

Menuju Apa Yang Diimpikan"

(Deska Astriana)

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada

- ❖ Kedua orang tua ku ayahandaku Irsan Julianto dan ibundaku Suasti yang selalu memberikan semangat dan selalu mendo'akan untuk keberhasilanku
- Ayundaku terseyang Pini Novitasari dan adikku tercinta yang selalu memberikan dukungan Erlen Gunawan
- ❖ Bapak Aprianto, SE.,M.Si dan Ibu Nurul Hutami Ningsih, SE.,M.Si yang selalu sabar membimbingku dalam mengerjakan skripsi sampai dengan selesai
- ❖ Almamater Hijau Kebanggaanku.



PRAKATA

Assalamualaikum, Wr.Wb

Alhamdulillahi Robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan ridho -Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Integritas, Kompetensi dan Indenpendensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Kerja Sebagai Variabel Moderasi (Survei pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang" Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua Ayahanda saya Bapak Irsan Julianto dan Ibunda saya Ibu Suasti serta keluarga yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Aprianto, S.E.,

M.Si dan Ibu Nurul Hutami Ningsih, S.E., M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

- Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 3. Bapak Betri, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
- 4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 6. Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Juli 2021

Deska Astriana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL	X
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	XV
	_
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
HIPOTESIS	11
A. Landasan Teori	11
1. Teori Umum	11
2. Kualitas Audit	14
3. Integritas	18
4. Kompetensi	19
5. Independensi	22
6. Pengalaman Kerja	24
B. Penelitian Sebelumnya	31
C. Kerangka Pemikiran	34
D. Hipotesis	35

BAB I	II METODELOGI PENELITIAN
A.	Jenis Penelitian
	1. Penelitian dekskritif
	2. Penelitian komperatif
	3. Penelitian Asosiatif
B.	Lokasi Penelitian
C.	Operasionalisasi Variabel
D.	Populasi Dan Sempel Penelitian
	1. Populasi
	2. Sampel
E.	Data Yang Digunakan
	1. Data Primer
	2. Data Sekunder
F.	Metode Pengumpulan Data
	1. Interview
	2. Kuesioner
	3. Observasi
G.	Analisi Data Dan Teknik Analisis
	1. Analisis Data
	2. Teknik Analisis
AB I	V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A.	Hasil Penelitian
	Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik Kota Palembang
	2. Gambaran Karakteristik Responden
	3. Gambaran Jawaban Variabel
	4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian
	5. Teknik Analisis
	a. Uji Validitas
	b. Uji Reabilitas
	c. Uji Asumsi Klasik
	d. Uii Hipotesis

B. Pembahasan Hasil Penelitian	
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survai Pendahuluan	8
Tabel II.I Persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya	33
Tabel III.1 Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) dikota Palembang	37
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel	38
Tabel III.3 Jumlah Auditor Eksternal	40
Tabel IV.1 Daftar Kantor Akuntan di Palembang	55
Tabel IV.2 Deskripsi Karakteristik Responden	56
Tabel IV.3 Rekapitulasi Hasil Jawaban Kuesioner Data Ordinal Variabel	59
Tabel IV.4 Hasil Output Statistik Diskriptif	60
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Integritas	62
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi	63
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Variabel Independensi	64
Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Kerja	65
Tabel IV.9 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit	66
Tabel IV.10 Hasil Uji Reabilitas	67
Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinieritas	70
Tabel IV.12 Hasil Koefisien Determinasi	72
Tabel 1V.13 Hasil Uji F	73
Tabel 1V 14 Hasil Hii t	74

Tabel IV.15 Hasil Uji MRA Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit Yang	
dimoderasi Pengalaman Kerja	77
Tabel IV.16 Hasil Uji MRA Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit Yang di Moderasi Pengalaman Kerja	77
Tabel IV.17 Hasil Uji MRA Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Yang dimoderasi Pengalaman Kerja	79
Tabel IV.18 Hasil Uji MRA Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Yang dimoderasi Pengalaman Kerja	79
Tabel IV.19 Hasil Uji MRA Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Yang dimoderasi Pengalaman Kerja	81
Tabel IV.20 Hasil Uji MRA Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Yang dimoderasi Pengalaman Kerja	81
Tabel IV.21 Hasil Uji Regresi	83
Tabel IV.22 Hasil Uji MRA Interaksi Antara Integritas dan Pengalaman Kerja	85
Tabel IV.23 Hasil Uji MRA Interaksi Antara Integritas, Pengalaman Kerja dan Interaksi Integritas dengan Pengalaman Kerja	. 85
Tabel IV.24 Hasil Uji MRA Interaksi Kompetensi dan Pengalaman Kerja	87
Tabel IV.25 Hasil Uji MRA Interaksi Kompetensi, Pengalaman Kerja dan	
Interaksi Kompetensi dengan Pengalaman Kerja	87
Tabel IV.26 Hasil Uji MRA Interaksi Independensi dan Pengalaman Kerja	89
Tabel IV.27 Hasil Uji MRA) Interaksi Independensi dengan Pengalaman Kerja	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1I.1 Kerangka Pemikiran	34
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	68
Gambar IV.2 Grafik Histogram	69
Gambar IV.3 Hasil Uji Hesteroskedestisitas	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Koesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)

Lampiran 3 Tabel Uji F

Lampiran 4 Tabel Uji t

Lampiran 5 Tabel Uji r

Lampiran 6 Hasil Output SPSS

Lampiran 7 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 8 Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian

Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Lampiran 10 Fotocopy Sertifikat SPSS

Lampiran 11 Fotocopy Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer

Lampiran 12 Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 13 Biodata Penulis

ABSTRAK

Deska Astriana /222017092/2021/Pengaruh Integritas, Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Kerja Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu bagaimana Pengaruh Integritas, Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Kerja Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang). Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif dan diskriptif. Tempat penelitian dilakukan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Palembang. Variabel yang digunakan adalah integritas, kompetensi, independensi, pengalaman kerja dan kualitas audit. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Hasil menunjukkan bahwa integritas secara signifikan mempengaruhi kualitas audit, Kompetensi secara signifikan mempengaruhi kualitas audit, pengalaman kerja memoderasi secara prediktor moderator integritas terhadap kualitas audit, pengalaman kerja memoderasi potensial moderator kompetensi terhadap kualitas audit dan pengalaman kerja secara prediktor moderator independensi terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Integritas, Kompetensi, independensi, Pengalaman Kerja dan Kulitas Audit

ABSTRACT

Deska Astriana /222017092/2021/The Effect of Integrity, Competence, and Independence on Audit Quality with Work Experience as a Moderating Variable (Survey at the Palembang City Public Accountant Office)

This research was conducted to answer the existing problems: integrity, competence, and independence on audit quality with work experience as a moderating variable (Survey at the Palembang City Public Accountant Office). The type of research used is associative and descriptive. The study was carried out at the Public Accountant's Office in Palembang City. The variables used are integrity, competence, independence, work experience, and audit quality. The data used are primary and secondary. Data collection techniques used in this study were questionnaires and interviews. The results show that integrity significantly affects audit quality, competence significantly affects audit quality, and independence does not considerably affect audit quality, work experience moderates as a predictor of integrity moderator on audit quality, work experience moderator potential competence moderator on audit quality, and work experience predict work experience moderator of independence on audit quality.

Keywords: Integrity, Competence, Independence, Work Experience and Audit Quality

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A140	Deska Astriana	222017092	Asternation

BABI

PENDAHUALUAN

A. Latar Belakang

Audit merupakan suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan pemegang saham. Untuk itu diperlukan pihak ketiga yaitu Akuntan Publik yang dapat memberi keyakinan kepada investor dan kreditor bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen dapat dipercaya. Suatu perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga agar supaya pertanggungjawaban keuangan yang disajikan pihak luar dapat dipercaya sedangkan pihak luar memerlukan jasa pihak ketiga untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan disajikan oleh pimpinan perusahaan dapat dipercaya sebagai dasar maupun pihak-pihak luar perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan memerlukan pihak ketiga yang dapat dipercaya tanpa menggunakan jasa akuntan publik, pimpinan perusahaan tidak akan dapat meyakinkan pihak luar perusahaan bahwa laporan keuangan yang disajikan berisi informasi yang dapat dipercaya, karena sudut pandang pihak luar pimpinan perusahaan mempunyai kepentingan, baik kepentingan keuangan maupun kepentingan lainya.

Definisi audit yang bersifat komperatif adalah suatu proses sistematik yang memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan kegiatan dan kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kreteria yang telah ditetapkan serta mengkomunikasikan hasil-hasil pada pihak yang berkepentingan. Ditinjau dari pemeriksa (*auditor*) yang melaksanakan audit, pada dasarnya audit dapat

digolongkan menjadi dua jenis yaitu pihak dalam (*auditor internal*) dan auditor pihak luar (*auditor eksternal*).

Auditor internal adalah kegiatan penilaian independen yang berbentuk dalam suatu organisasi untuk memberikan jasa kepada pihak manajemen dalam bentuk penelaahan kegiatan organisasi dengan tujuan membantu semua anggota manajemen dalam mengelolah secara efektif pertanggungjawabanya dengan cara menyediakan analisis, penilaian rekomendasi dan komentar-komentar yang berhubungan dengan kegiatan yang ditelaah. Sedangkan Audit ekternal adalah suatu proses audit yang sistematik dan obyektif terhadap laporan keuangan suatu perusahaan atau unit organisasi lain dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan atau unit organisasi tersebut.

Kualitas audit termasuk salah satu jasa yang sulit utuk diukur secara objektif, tidak ada definisi yang pasti mengenai kualitas audit tapi menurut De Angelo (1981) dalam buku Mathius menjelaskan bahwa kualitas audit sebagai probabilitas nilaian pasar bahwa laporan keuangan mengandung kekeliruan material dan auditor akan menemukan dan melaporkan kekeliruan material tersebut. Kualitas audit merupakan sebuah kompleks yang sulit dipahami, sehingga sering kali terdapat kesalahan dalam menentukan sifat dan kualitasnya. Dengan standar audit yang berlaku, dapat disimpulkan bahwa fungsi auditor sangat penting dan berperan sebagai pihak yang memberikan kewajaran atas laporan keuangan yang di gunakan oleh pengguna laporan keuangan oleh pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Dengan tuntunan

menghasilkan laporan audit yang berkualitas inilah, seorang auditor harus dapat meyakinkan masyarakat akan kinerjanya. Kualitas audit sebagai kemungkinan bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas seorang auditor harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur prilaku auditor dalam menjalankan praktek profesinya baik dengan sesama anggotanya maupun dengan msyarakat umum. Beberapa kode etik profesi yaitu memiliki integritas yang baik, kompetensi, bersikap independen, dan pengalaman kerja yang cukup.

Faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah integritas auditor, seorang auditor yang berintegritas diharuskan bersikap bijaksana, jujur, barani dan bertanggung jawab. Menurut Mulyadi (2016: 56) integritas adalah suatu elemen yang mendasari timbulnya pengukuran profesional. Integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya. Integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan atau peniadaan prinsip. Dengan integritas yang tinggi, maka auditor dapat meningkatkan kualitas audit. Penelitian mengenai integritas dilakukan oleh Komang Pariardi Arianti, Edi Sujana, Made Pradana Adi Putra (2014) menunjukan bahwa integritas berpengaruh positif terhadap kulitas audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Resandi, Yesi Mutia, M.Rasuli (2019) hasil penelitian ini menunjukan bahwa integritas tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit adalah kompetensi, seorang auditor dituntut bekerja dengan baik teliti dan profesional agar didapatkan hasil kerja yang memuaskan maka auditor harus memiliki pengalaman dan pendidikan yang cukup untuk menganalisis laporan keuangan sehingga menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Oleh karena itu auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya (Arum Pencapaian kompetensi profesional pada awalnya Ardianingsih 2018: 26). memerlukan standar pendidikan umum yang tinggi, diikuti oleh pendidikan yang khusus, pelatihan dan juga ujian profesional dalam subyek-subyek yang relevan dan pengalaman kerja. Para pengguna laporan sangat memerlukan seseorang yang memiliki keahlian profesional yang bisa dijadikan pegangan, yang memiliki kredibilitas karena kompetensinya. Penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah, Sarwan, Lili Safrida (2020) menunjukan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Berbeda Penelitian yang dilakukan oleh Meutia Layli dan Johan Arifin (2020). Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit adalah independensi auditor, profesi akuntan publik merupakan profrsi kepercayaan masyarakat, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Mulyadi: 26) independen berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada pihak lain. Independen juga

berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan ada pertimbangan yang obyektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Sikap mental independen sama pentinya dengan keahlian dalam bidang praktik akuntansi dan prosedur audit yang harus dimiliki oleh setiap auditor. Auditor harus independen dari setiap kewajiban atau independen dari pemilikan kepentingan dalam perusahaan yang di auditnya. Penelitian yang dilakukan oleh Yenda Rosa Damayanti dan Maswar Patuh Priyadi (2020) hasil penelitian ini menunjukan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Meutia Layli dan Johan Arifin (2020). Hasil penelitian menunjukan bahwa independen tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Alasan Penelitian memilih pengalaman kerja sebagi variabel moderasi karena peneliti ingin melihat seberapa besar dukungan pengalaman kerja mendukung integritas, kompetensi dan independensi. Menurut (Sukrisno 2012: 33) pengalaman kerja auditor merupakan auditor yang mempunyai pemahaman yang lebih baik dan pengalaman profesional diperoleh dari praktek kerja dibawah bimbingan (supervisi) auditor yang lebih senior. Pengalaman kerja seorang auditor akan mendukung keterampilan dan kecepetan dalam menyelesaikan tugastugasnya sehingga tingkat kesalahan akan berkurang. Banyaknya penglaman kerja yang dimiliki auditor akan memberikan petunjuk dan pembelajaran dalam menyikapi suatu permasalahan yang ditemui. Pengalaman kerja dijadikan moderasi kerena adanya ketidak konsistenan dalam penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Widia Iswara Dewi dan I Putu Sudana.

(2018) hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Resandi, Yesi Mutia, M.Rasuli (2019) hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit.

Fenomena yang terjadi pada KAP Justinius Aditya Sidharta dibekukan, Menteri Keuangan membekukan izin akuntan publik (AP) Justinius Aditya Sidharta selama 2 tahun terhitung mulai 28 november 2006. Menkue memberikan sanksi pembekuan izin itu karena AP tersebut melakukan pelanggaran Standar Profesional Akuntan Publik terkait aturan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Great River Internasional Tbk pada 2003. Selama izin dibekukan, AP tersebut dilarang memberikan jasa atestasi termasuk audit umum, review, audit kinerja dan audit khusus. Ap tersebut juga dilarang menjadi pimpinan rekan atau pimpinan capang KAP tetapi juga tetap bertanggung jawab atas jasa-jasa yang telah diberikan dan wajib memenuhi ketentuan mengikuti Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL). Pembekun izin oleh Menkue merupakan tindak lanjut atas SK Badan Peradilan Profesional Akuntan Publik No. 002/VI/SK/BPPAP/VI/2006 per 15 Juni 2006, Yang membekukan AP tersebut dari keanggotaan IAP kompartemen Akuntan Publik. Pembekuan ini sesuai keputusan Menkue No. 423/KMK. 06/2006 tentang jasa akuntan publik sebagaimana telah diubah dengan peraturan Menkue No. 359/KMK.06/2003 yang menyatakan bahwa AP dikenakan sanksi pembekuan izin bila yang bersangkutan mendapat sanksi pembekuan keanggotaan dari IAP atau IAP KA . www.bpkp. go.id

Dalam kasus yang terjadi auditor tidak melakukan tugasnya sebagaimana akuntan publik yang menerapkan kode etik akuntan publik. Justinius Aditya Sitharta berserta timnya tidak memberikan klien informasi yang kompeten dalam komperehensif dengan ketentuan ilmu disesuaikan informasi yang berlaku dengan yang sekarang sehingga Justinius terlihat tidak mematuhi peraturan sebagai auditor yaitu harus kompeten dan kehati-hatian atas profesinya. Kantor Akuntan Publik Justinius Sitharta denagan sengaja bekerjasama denagan PT Great River International Tbk sangat menunjukan tidak berintegritas dan kompetensi dalam menunjukan opini. Karena auditor sengaja bekerjasama untuk memanipulasi acoount penjualan yang tidak bersikap jujur dan tegas dalam memeriksa laporan keuangan.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Kantor Akuntan Publik Kota Palembang	Fenomena yang ditemukan
Charles Pengabean & Rekan	Berdasarkan survei pada KAP Charles pengabean & Rekan kurangnya kompetensi auditor dalam hal pendidikan, beragamnya jenjang pendidikan auditor ini terdiri dari 2 lulusan auditor terdiri dari D3,1 auditor dengan lulusan S, 1 auditor lulusan S2 dan 1 auditor dengan lulusan S3. Hal ini sangat menentukan kompetensi yang dimiliki auditor. Semakin tinggi kompetensi auditor, maka semakin mampu auditor dalam menemukan masalah.
KAP Ahmad Rifai & Bunyamin	KAP Ahmad Rifai & Bunyamin telah melakukan proses audit selama lebih dari tiga tahun dengan klien yang sama. Hal ini tentu dapat mempengaruhi independen auditor. Karena peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 13/PJOK.03.2017 pada pasal 16 mengatur pembatasan penggunaan jasa audit atas informasi penggunaan jasa audit informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama paling lama untuk periode selama 3 (tiga) tahun pelaporan secara berturut-turut.
KAP Ahmad Zen & Rekan	Lama waktu penyelesaian auditor dalam melakukana audit hanya 14 hari kerja bahkan bisa dalam jangka waktu swpuluh hari kerja dengan syarat adanya negosiasi kesepakatan pembayaran yang diberikan klien. Pada umumnya enam sampi sembilan bulan merupakan jangka waktu yang memadai bagi auditor untuk merencankan secara saksama pekerjaan audit, sehingga idealnya waktu perikatan audit sudah diterima oleh auditor enam sampai sembilan bulan sebelum akhir tahun buku klien. Perikatan akhir tahun mendekati akhir tahun buku klien dapat menyebabkan auditor tidk dapat melaksanakan prosedur audit penting seperti observasi terhadap perhitungan persediaan sehingga kemungkinan auditor tidak dapat memberikan pendapatan wajar tanpa pengecualian atas laporn keuangan audita

Sumber, Penulis 2020

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan penelitian sebelumnya terdapat hasil mengenai integritas, kompetensi, independensi dan pengalaman kerja sebagai variabel moderasi, ternyata masih menggambarkan hasil yang belum konsisten, sehingga peneliti lebih lanjut terhadap masalah ini masih perlu dilakukan. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judu l"Pengaruh Integritas, Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pengalaman Kerja Sebagai Variabel Moderasi (Survei pada Kantor Akuntan Publik di kota Palembang)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Integritas, Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Kerja Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh integritas, kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan pengalaman kerja sebagai variabel moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang pemeriksaan akuntansi mengenai pengaruh integritas, kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit pengalaman kerja sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Palembang

Bagi kantor akuntan publik (KAP) di Palembang diharapkan dapat memberikan masukan bagi para auditor mengenai pengaruh integritas, kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit pengalaman kerja sebagai variabel moderasi.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebaik-baiknya oleh pihakpihak yang berkepentingan, baik sebagai refrensi maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A.I Tirtamas Wisnu Wardhani dan Ida Bagus Putra Astika. (2018). Pengaruh kompetensi, akuntabilitas dan independensi pada kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 23.1. April. (2018):31-59.
- A.A Putu Ratih Cahaya Ningsih & P. Dyan Yaniartha S. (2013). *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1 (2013)
- Abdul, Halim (2015) Auditing (*Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*).Jilid 1. Edisi Kelima. UUP ETIM YKPN: Yogyakarta.
- Arum Ardianingsih. (2018). Audit Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Eka Risandy, Yesi Mutia, M. Rasuli. (2019). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Profesionalisme, dan Akuntanbilitas Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Inspektorat 5 Kabupaten/Kota Provinsi Riau). Jurnal Ekonomi. JE-Vol.27-No.4-2019-pp.353-369.
- Firmansyah, Sarwani dan Lili Safirida. (2020). *Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Etika, Integritas, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Pemeriksaan* pada BPK Perwakilan Kalimantan Timur. Organum. *Jurnal saintifik Manajemen dan Akuntansi*. Vol.03 No.02.
- Irwan Dehilmus (2017). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit.
- Irwanti Bunga Nurjana & Andi Kartika (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme dan Professional Auditor, Objektifitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit. Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Vol. 5, No. 2 November 2016, Hal: 123-135.
- Lauw Tjun Tjun, Elyzabet & Santy Setiawan (2012). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Auditor*. Jurnal Akuntansi Vol.4 No. 1 Mei 2012.33-56.
- Mathius Tandiotong. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukuranya*. Penerbit Alfabeta. bandung.
- Maulana. 2020. Pengaruh Kompentensi, Etika dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung). Jurnal Ilmiah Indonesia Vol.5 No 1 Januari 2020. Di akses pada 10 Desember 2020.

- Meutia Layli dan Johan Arifin (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Kemahiran Profesional terhadap Kualitas Auditor. Jurnal Prilaku dan Strategi Bisnis. Vol.88.No.2,2020 Hal.152-158.
- Mulyadi.2013. Auditing. Buku 1.Edisi keenam. Jakarta: Penerbit Selemba Empat.
- _____.2014. Auditing. Buku 1.Edisi keenam.Jakarta: Penerbit Selemba Empat.
- ______.2016. *Auditing*. Buku 1.Edisi keenam.Jakarta: Penerbit Selemba Empat.
- Ni Made Widia Iswara Dewi dan I Putu Sudana. (2018). *Pengaruh Pengalaman, Due Profesional Care dan Akuntanbilitas Auditor Pada Kualitas Audit. Jurnal Akuntansi*. Vol.22.1. januari (2018). 438-463.
- Oktaviana Dian Charendra dan Kurnia. 2017. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol 6, Nomor 9, September 2017.
- Putu Ria Puspita, Wayan Rupa dan Ayu Intan Putri Rini. 2020. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, dan Kompertensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa. Vol, 1nomor 1 2020.
- Rita Anugerah dan Sony Harsono Akbar. 2014. *Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas dan Skeptisme Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Akuntansi. Vol, 2, No 2April 2014: 139-149
- Restu Agusti dan Nastia Putri Pertiwi (2013). *Pengaruh kompetensi Independensi dan Profesionalisme Terhadap kualitas Audit* (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatra). *Jurnal Ekonomi*. Vol 21, Nomor 3 September 2013.
- Romie Priyastama. 2017. Buku Sakti Kuasai SPSS: Pengolahan dan Analisis Data. Yogyakarta: Start Up.
- Sugiyono.2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabe
- ______. 2016.Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D. penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sukrisno. 2012. Auditing. Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. Buku 1 Edisi 4. Selamba Empat. Jakarta.
- Titin Rahayu dan Bambang Suryono. 2016. *Pengaruh IndependensiAuditor, Etika Auditor dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol 5, No 4 April 2016.
- Uma dan Roger. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 6 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat

- V.Wiratna Sujarweni. 2020. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka baru press
- Wiwin Idawanti& Sendy Halim.2016. Pengaruh Integritas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit(Studi empiris Kantor Akuntan Publik di Provensi DKI Jakarta dan Terdaftar di IAPI). Jurnal Stei Ekonomi Vol. 25 No 01, Juni 2016, Hal.74-84.
- Yenda Rosa Damayanti & Maswar Patuh Priyadi 2020. *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Pengalaman dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntasi*. Jurnal Vol 9 Nomer 4 April 2020.